

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2024) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2024) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Iklim belajar, Konformitas teman sebaya dan disiplin belajar terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai variabel independen yaitu Iklim Belajar, Konformitas Teman Sebaya dan Disiplin Belajar dengan variabel dependen yaitu prestasi belajar, serta menguji variabel tersebut untuk melihat adakah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang , obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2024) Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

3.2.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen), dengan kata lain variabel bebas dapat menjadi sebab munculnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kebiasaan Iklim Belajar (X1), Konformitas Teman Sebaya (X2) dan Disiplin Belajar (X3).

3.2.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang mendapat pengaruh dari variabel bebas (independen). Variabel terikat dapat dikatakan juga sebagai variabel output yang dihasilkan dari variabel bebas (independen). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar.

3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1

Operasionalisasi variabel

Variabel	Konsep teoritis	Indikator	Skala / Jenis Pengukuran
Prestasi Belajar	Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam aspek penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diukur melalui nilai, tes ataupun pengamatan. (Adinoto, 2019)	1. Kecakapan Intelektual 2. Sikap (Attitude) 3. Strategi Kognitif 4. Kecakapan Motorik 5. Informasi Verbal (Gagne, 1985)	Ordinal
Iklim Belajar	Iklim belajar siswa adalah suasana dan kondisi kelas ditandai oleh adanya pola interaksi atau komunikasi antara guru-siswa, siswa-guru dan siswa-	1. Keterlibatan 2. Afiliasi 3. Dukungan guru 4. Orientasi pada tugas 5. Persaingan 6. Aturan & organisasi kelas 7. Kejelasan aturan	Ordinal

	siswa. (Amelia et al., 2024)	8. Pengawasan guru 9. Inovasi menurut (Moos, 1979)	
Konformitas Teman Sebaya	Konformitas teman sebaya adalah kecenderungan individu untuk menyamakan sikap atau perilaku dengan kelompok sebayanya dalam rangka diterima atau menjaga hubungan sosial. (Bismil Selvia et al., 2023)	1. Kerjasama 2. Persaingan 3. Pertentangan 4. Penerimaan/Akulturasi 5. Persesuaian/Akomodasi 6. Perpaduan/Asimilasi (Vatmawati, 2019)	Ordinal
Disiplin Belajar	Kedisiplinan belajar adalah bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan karena didorong oleh kesadaran yang ada pada kata hatinya. (Sati et al., 2022)	1. Mengatur waktu belajar di rumah 2. Rajin dan teratur belajar 3. Perhatian saat belajar di kelas 4. Ketertiban diri saat belajar di kelas (Tu'u, 2004)	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2024) desain penelitian merupakan rencana atau strategi yang disusun peneliti sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian

agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif. Desain penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan langkah-langkah penelitian, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, hingga analisis hasil penelitian. Sejalan dengan (Creswell, 2018), desain penelitian diibaratkan sebagai peta atau panduan yang mengarahkan peneliti dalam proses penelitian agar kegiatan yang dilakukan tetap terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tanpa adanya desain yang jelas, peneliti akan kesulitan menentukan arah dan prosedur penelitian secara sistematis.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*). (Sugiyono, 2024) penelitian eksplanatori bertujuan menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini berupaya untuk menemukan dan menjelaskan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan teori yang telah ada. Dengan demikian, penelitian eksplanatori dipilih karena dapat memberikan penjelasan ilmiah mengenai hubungan dan pengaruh antara iklim belajar, konformitas teman sebaya, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2024) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, populasi tidak hanya mencakup jumlah individu yang menjadi objek penelitian, tetapi juga seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut sehingga dapat mewakili fenomena yang akan diteliti. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan Penjelasan tersebut, populasi pada penelitian ini adalah Seluruh Siswa Kelas XI yang terdapat mata Pelajaran Ekonomi tahun ajaran 2025/2026 yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah 215 siswa. Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	F2	35
2	F3	36
3	F4	36
4	F5	36
5	F7	36
6	F8	36
Jumlah		215

Sumber: Arsip SMA Negeri 3 Ciamis, 2025

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2024), Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasi tersebut. Jika populasi terlalu besar dan penelitian tidak memungkinkan dilakukan pada seluruh anggota, maka digunakan sampel yang representatif

Menurut (Sugiyono, 2024). Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam teknik Probability Sampling penulis menggunakan cara Simple Random Sampling. Simple Random Sampling merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. (Sugiyono, 2024)

Dalam penentuan besarnya sampel siswa maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus Yamane, (Sugiyono, 2024), sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
 n &= \frac{215}{1+215(0,05)^2} \\
 n &= \frac{215}{1+215(0,0025)} \\
 n &= \frac{215}{1+215(0,0025)} \\
 n &= \frac{215}{1+0,5375} \\
 n &= \frac{215}{1,5375} \\
 n &= 140
 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 140 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan di dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2024) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

3.5.1 Studi Kepustakaan

Sehubungan dengan terbatasnya pengetahuan peneliti dan untuk mencari dasar teori penelitian. Maka peneliti mempelajari literatur dari berbagai sumber untuk memperdalam pembahasan dan tentunya untuk kesempurnaan dalam penelitian ini.

3.5.2 Angket (Kuesioner)

kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya menurut (Sugiyono, 2024) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan

diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner ini akan disebar dalam bentuk *google form* yang dapat diisi secara online.

Dalam Penelitian kuantitatif, data yang diperoleh perlu dikonversi kedalam bentuk angka melalui proses penskoran. Pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut (Sugiyono, 2024), Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial.

Melalui penggunaan skala likert, variabel penelitian dijabarkan ke dalam beberapa indikator. Indikator-indikator tersebut kemudian dijadikan dasar dalam menyusun item instrumen penelitian yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Setiap item dalam skala likert memiliki alternatif jawaban yang menunjukkan tingkat persetujuan responden mulai dari kategori sangat positif hingga negatif.

Pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban yaitu pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap alternatif jawaban diberikan skor tertentu yang digunakan sebagai dasar dalam pengelolaan data, sebagaimana yang tercantum dalam tabel penskoran.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini juga digunakan peneliti untuk mengukur penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Menurut (Sugiyono, 2024) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang sedang diamati. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen memiliki pengaruh besar, karena pemilihan instrumen yang tepat memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel yang ingin diteliti dengan akurat. Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yang akan diteliti yaitu Prestasi Belajar (Y), Iklim Belajar (X1), Konformitas Teman Sebaya (X2), dan Disiplin Belajar (X3).

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian adalah struktur atau panduan yang menjelaskan komponen-komponen yang akan diukur dalam penelitian, termasuk pertanyaan atau item yang digunakan untuk mengumpulkan data. Kisi-kisi ini

berfungsi untuk memastikan bahwa instrumen mencakup semua aspek penting dari variabel yang diteliti.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
Prestasi Belajar	Kecakapan Intelektual	Kemampuan menyelesaikan masalah pembelajaran
	Sikap (Attitude)	Perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
	Strategi Kognitif	Pengelolaan strategi belajar siswa
	Kecakapan Motorik	Keterampilan melakukan aktivitas praktik
	Informasi Verbal	Kemampuan mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara teratur
Iklim Belajar	Keterlibatan	Keaktifan siswa dalam pembelajaran
	Afiliasi	Hubungan kerja sama antar siswa dalam pembelajaran
	Dukungan Guru	Dalam kegiatan belajar, guru bersikap ramah dan peduli serta memberikan dukungan dan kepercayaan kepada siswa.

	Orientasi Tugas	Fokus siswa pada penyelesaian tugas pembelajaran
	Persaingan	Persaingan akademik dalam mencapai prestasi
	Aturan & Organisasi	Kepatuhan terhadap aturan kelas
	Kejelasan Aturan	Pemahaman siswa terhadap aturan dan konsekuensinya
	Pengawasan Guru	Ketegasan guru dalam pengawasan kelas
	Inovasi	Inovasi guru dalam perencanaan kegiatan pembelajaran
Konformitas Teman Sebaya	Kerjasama	Kerjasama siswa dengan teman sebaya dalam kegiatan pembelajaran
	Persaingan	Keterlibatan siswa dalam persaingan akademik dengan teman sebaya
	Petentangan	Sikap siswa dalam menghadapi perbedaan pendapat dengan teman sebaya
	Penerimaan / Akulturasi	Penerimaan siswa terhadap kebiasaan kelompok teman sebaya

	Persesuaian / Akomodasi	Penyesuaian perilaku siswa terhadap lingkungan teman sebaya
	Perpaduan / Asimilasi	Pembauran siswa dalam kelompok teman sebaya
Disiplin Belajar	Mengatur Waktu Belajar di Rumah	Pengelolaan waktu belajar siswa secara teratur di rumah
	Rajin dan Teratur dalam Belajar	Konsistensi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar
	Perhatian yang Baik Saat Proses Pembelajaran di Kelas	Fokus dan konsentrasi siswa saat mengikuti pembelajaran di kelas
	Ketertiban dan Kepatuhan Saat Belajar di Kelas	Kepatuhan siswa terhadap tata tertib pembelajaran di kelas

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Data yang telah diperoleh melalui penyebaran kuesioner perlu diolah terlebih dahulu sebelum dianalisis. Data yang diolah merupakan hasil jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban yaitu pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuu (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap alternatif jawaban diberikan skor tertentu yang digunakan sebagai dasar dalam pengelolaan data, sebagaimana yang tercantum dalam tabel penskoran.

Tabel 3.4
Kriteria Pemberian Skor

Alternatif jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2024)

3.6.3 Uji Analisis Instrumen

Uji instrumen penelitian merupakan tahapan awal pengujian dalam penelitian untuk mengetahui layak atau tidaknya sebuah instrumen. Dalam penelitian ini uji analisis instrumen dilakukan melalui 2 pengujian yaitu:

3.6.3.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono validitas merupakan tingkat kesesuaian antara data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Pengujian validitas dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu untuk mengetahui hubungan antara masing-masing item pernyataan dengan skor total dalam satu variabel. Proses pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan software SPSS dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05, yang merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam penelitian sosial.

Adapun kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel (uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05), maka item instrumen dinyatakan memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor total, sehingga dinyatakan valid.
2. Jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel atau bernilai negatif, maka item instrumen tidak memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor total, sehingga dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini, uji validitas instrumen terhadap 30 peserta didik non-responden dari kelas XII SMA Negeri 3 Ciamis . Pengumpulan data dilakukan

melalui penyebaran angket menggunakan *Google Form*. Berikut disajikan tabel hasil uji validitas instrumen yang telah dilakukan:

Tabel 3.5
Rangkuman Hasil Instrumen

Variabel	Jumlah Item semula	No. Item Tidak Valid	Jumlah Item Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Prestasi Belajar (Y)	10	-	-	10
Iklim Belajar (X1)	17	-	-	17
Konformitas teman Sebaya (X2)	11	-	-	11
Disiplin Belajar (X3)	7	-	-	7
Jumlah	45			45

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS versi 25, diketahui bahwa dari 45 butir pernyataan yang diuji, sebanyak 45 pernyataan dinyatakan valid. Item pernyataan yang valid selanjutnya digunakan sebagai instrumen penelitian yang diberikan kepada siswa kelas XII SMA Negeri 3 Ciamis.

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan teknik yang digunakan untuk menilai konsistensi suatu instrumen atau item pernyataan dalam kuesioner sebagai indikator dari variabel atau konstruk yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2024) uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen mampu menghasilkan data yang konsisten apabila dilakukan pengukuran secara berulang.

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Menurut Ghazali, suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Sebaliknya, apabila nilai

Cronbach's Alpha kurang dari 0,60, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha, di mana hasil pengujian dikatakan reliabel apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Reliabilitas instrumen juga ditentukan berdasarkan kriteria bahwa suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai alpha positif dan lebih besar dari 0,60. Semakin tinggi nilai alpha yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat keandalan instrumen tersebut. Tingkat reliabilitas instrumen dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.6
Klasifikasi Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kualifikasi
0,90-1,00	Sangat Tinggi
0,71-0,90	Tinggi
0,41-0,70	Cukup
0,21-0,41	Rendah
Negative-0,020	Sangat Rendah

Sumber : (Fadli et al., 2023)

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen menggunakan SPSS versi 25, hasil dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 3.7
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Prestasi belajar (Y)	0.865	Tinggi
Iklim Belajar (X1)	0.925	Sangat tinggi
Konformitas Teman Sebaya (X2)	0.871	Tinggi

Disiplin Belajar (X3)	0.870	Tinggi
-----------------------	-------	--------

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2026

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2024) analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Setelah data dari penelitian diperoleh, maka data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.7.1 Nilai Jenjang Interval

Nilai Jenjang Interval (NJI) digunakan untuk mengetahui berbagai kelas interval dari setiap variabel, sehingga peneliti lebih mudah mengklasifikasikan variabel hasil pengisian responden pada setiap item pernyataan yang diteliti. NJI dapat diketahui setelah melakukan pengolahan dengan melakukan rekapitulasi variabel, dengan tujuan untuk memperoleh jumlah nilai skor dari setiap item pernyataan dalam kuesioner pada setiap variabel. Untuk mengetahui pengolahan data kuesioner hasil skor dari setiap variabel, maka menggunakan rumus NJI.

$$\text{Nilai Jenjang Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah kriteria Pertanyaan}}$$

Keterangan:

- Jumlah kriteria pernyataan : 5 (Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju)
- Nilai tertinggi secara keseluruhan : (Jumlah Responden x Jumlah Item Pernyataan x Bobot Nilai Pernyataan Terbesar)
- Nilai terendah secara keseluruhan : (Jumlah Responden x Jumlah Item Pernyataan x Bobot Nilai Pernyataan Terkecil).

3.7.2 Uji Analisis Prasayat

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut (Priyatno, 2017) normalitas data penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Dalam SPSS, uji normalitas yang sering digunakan yaitu dengan menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam penelitian ini akan menggunakan SPSS. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Jika signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Linieritas

Menurut (Priyatno, 2017) uji linieritas adalah pengujian statistik untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.) > 0.05 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.
2. Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.) < 0.05 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.

3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut (Priyatno, 2017) uji multikolinearitas adalah pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Menurut (Ghozali, 2016) cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas umumnya adalah dengan melihat *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*, apabila nilai $VIF \leq 10$ dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas". Uji analisis multikolinearitas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS.

3.7.2.4 Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016) heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variansi dari residual atau suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan dulu dengan variabel bebas (X). Analisis regresi linier berganda juga akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal terdiri dari 2 variabel.

3.7.3.2 Uji t

Menurut (Ghozali, 2016) Uji t atau Test T adalah salah satu dari test statistik yang digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual untuk menerangkan isi dari variabel dependen. Uji t ini juga berfungsi untuk melihat bagaimana variabel independen secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dengan asumsi bebas konstan. Dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05, maka kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.3.3 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji dan mengetahui bagaimana pengaruh dari semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dalam suatu penelitian, dan untuk menguji apakah model regresi yangtelah digunakan mempunyai pengaruh yang signifikan atau non signifikan. Menurut (Ghozali, 2016) variabel independen bukan termasuk penjelas yang signifikan bagi variabel dependen, jadi pengujian α sebesar 0,05 maka hasil uji F nya yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.3.4 Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan kata lain, nilai koefisien determinan digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel yang diteliti X sebagai variabel bebas dan Y sebagai variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel X. Untuk mempermudah dalam melakukan analisis data, pengolahan data penelitian ini dibantu menggunakan aplikasi SPSS.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut (Arikunto, 2016) alur pemikiran penelitian apapun jenis penelitiannya selalu dimulai dari adanya permasalahan atau ganjalan, yang merupakan suatu kesenjangan yang dirasakan oleh penelti. Untuk melaksanakan penelitian, maka diperlukan berbagai persiapan. Prosedur atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut:

3.8.1 Tahap Persiapan

1. Menyusun proposal penelitian.
2. Melakukan seminar proposal.

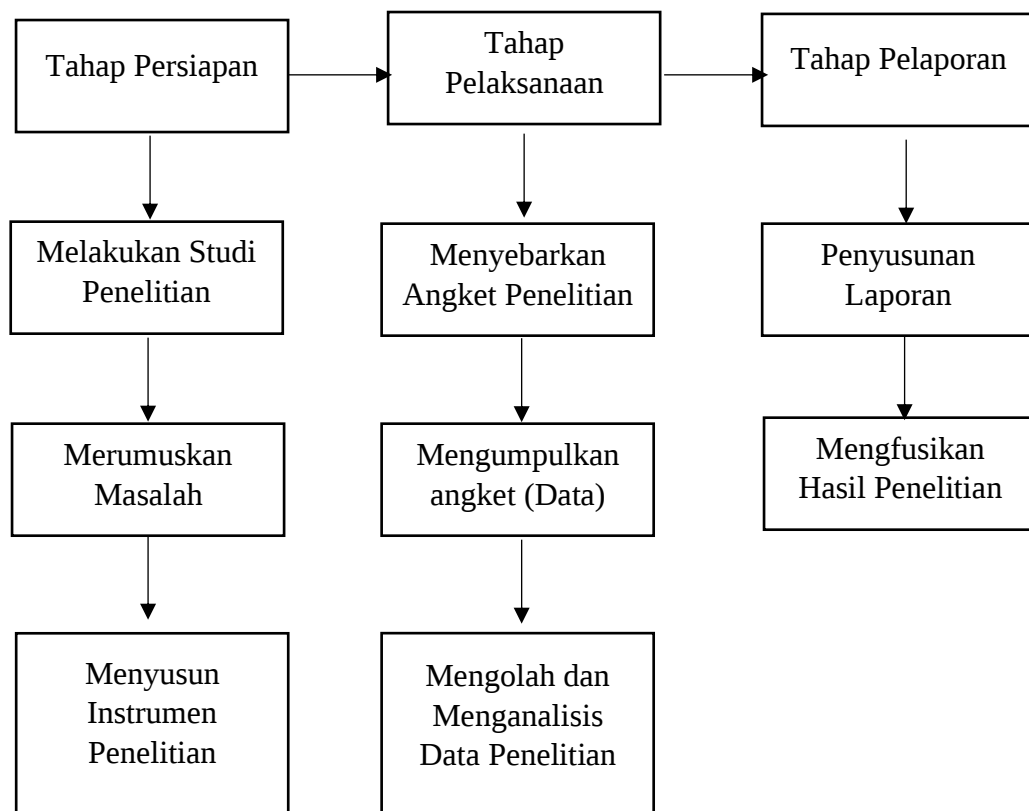
3. Menyusun instrumen penelitian.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

1. Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data).
2. Mengolah data hasil penelitian.
3. Menganalisis data hasil penelitian.

3.8.3 Tahap Pelaporan

1. Menyusun laporan hasil penelitian.
2. Memfungsikan hasil penelitian.



Gambar 3.1

Bagan alur Prosedur Penelitian

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

3.8.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Ciamis kepada siswa kelas XI yang mengambil mata pelajaran ekonomi, yang terletak Jl. Bojonghuni No.87, Maleber, Kec. Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46214

3.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 10 bulan terhitung dari bulan September 2025 sampai dengan Juni 2026.

Tabel 3. 8
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun Pelaksanaan																							
		September 2025			Oktober 2025			November 2025			Desember 2025			Januari 2026			Februari 2026			Mar-Apr 2026			Mei-Juli 2026		
1	Pengajuan Judul																								
2	Pengajuan Surat Perizinna penelitian																								
3	Pembuatan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Penyusunan Intrumen Penelitian																								
6	Melakuka Uji Coba Intrumen Penelitian																								

